

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian yang dibentuk berdasarkan hasil analisis data mengenai verba berprefiks *auf-* dan *zu-* dalam roman anak “*Wir pfeifen auf den Gurkenkönig*” dan majalah berita Jerman *der Spiegel* nomor 17 edisi 18 April 2015, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada bab I. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam roman anak terdapat 105 kalimat dengan verba berprefiks *auf-* dan 31 kalimat, yang di dalamnya terdapat verba berprefiks *zu-*. Sedangkan di dalam majalah *der Spiegel*, ditemukan 104 kalimat verba berprefiks *auf-* dan 35 kalimat, yang di dalamnya terdapat verba berprefiks *zu-*. Jumlah keseluruhan verba berprefiks, yang ditemukan dalam sumber data yakni 61 verba berprefiks *auf-* dan 29 verba berprefiks *zu-*.
2. Dari semua prefiks *auf-* dalam verba yang ditemukan di dalam sumber data, hanya ada lima verba berprefiks *auf-* yang tidak dapat di analisis dengan makna prefiks Langenscheidt, yakni *auffordern*, *aufpassen*, *aufrufen*, *aufriisten* dan *aufseufzen*. Kelima verba tersebut memiliki prefiks, yang maknanya sesuai makna prefiks ke empat menurut Engel, sehingga digunakan makna ini sebagai instrumen untuk menganalisis data yang telah ditemukan. Berbeda dengan prefiks *auf-*, semua data verba berprefiks *zu-* yang ditemukan di dalam sumber data, memiliki makna yang sesuai dengan makna-makna prefiks menurut Langenscheidt, sehingga tidak diperlukan instrumen lain untuk menganalisis data-data tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajar sebaiknya mempelajari prefiks serta makna-maknanya lebih dalam melalui buku-buku tata bahasa, seperti *Deutsche Grammatik*:

Kharunnia Giri Mutiara, 2015

ANALISIS PREFIKS AUF- DAN ZU- DALAM VERBA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Neubearbeitung, dan kamus-kamus besar bahasa Jerman, seperti *Langenscheidt Großwörterbuch*.

2. Untuk dapat memahami prefiks, salah satu cara yang disarankan adalah membaca buku atau teks berbahasa Jerman, seperti roman anak atau majalah-majalah berbahasa Jerman, yang dapat ditemukan di Internet maupun di Perpustakaan Goethe Institut Bandung. Dalam roman anak, bahasa yang digunakan lebih mudah dimengerti dan alur cerita dapat membantu memahami beberapa kata atau kalimat dibandingkan dalam majalah, khususnya majalah berita. Adapun teks di dalam majalah diperuntukkan untuk pembelajar dengan tingkatan yang lebih tinggi.
3. Disarankan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai makna prefiks agar menggunakan banyak referensi pendukung, serta menggunakan artikel bahasa Jerman sebagai sumber data agar didapatkan data yang lebih banyak dan beragam, atau dapat pula menghubungkannya dengan pembelajaran prefiks.